

Polres Maros Tetapkan Tersangka 7 Pelaku Penganiayaan Anak Dibawah Umur Yang Viral Di Media Sosial

Jamaluddin, M.M. - MAROS.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 19, 2025 - 01:41



Polres Maros Tetapkan Tersangka 7 Pelaku Penganiayaan Anak Dibawah Umur Yang Viral Di Media Sosial

Maros, Sulsel- Aparat satuan Reserse Kriminal Polres Maros mengamankan 7 pelaku penganiayaan anak dibawah umur yang viral di media sosial yang terjadi di jalan mamminasata Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, pada hari minggu

sore (16/2/2025).

Ketujuh pelaku tersebut terekam video amatir dan viral di berbagai platform media sosial sedang melakukan pengeroyokan terhadap anak dibawah umur yang diketahui bernama Fatur (15) warga Desa Tanete Kecamatan Simbang Maros.

Ketujuh pelaku telah ditetapkan sebagai tersangka penganiayaan, hal tersebut dijelaskan Kapolres Maros AKBP Douglas Mahendrajaya S.H.,S.I.K.,M.I.K.,M.Tr.Opsla saat memimpin konferensi Pers didampingi Kasat Reskrim Iptu Aditya Pandu S.Trk, Kanit PPA Ipda Rahmatia dan Kasubsi Penmas Polres Maros Ipda A.Marwan.P.Afriady, Selasa (18/2/2025).

"Kurang dari 1x24 jam, Tim Satuan Reserse Kriminal Polres Maros berhasil melakukan penangkapan terhadap 7 orang pelaku pengeroyokan terhadap korban anak dibawah umur," ujar AKBP Douglas Mahendrajaya.

"3 orang pelaku dewasa serta 4 orang lainnya masih pelaku dibawah umur," jelasnya.

"Semua pelaku termasuk korban merupakan warga Maros, untuk korban sendiri masih dibawah umur," ungkapnya.

Ditempat yang sama Kasat Reskrim Polres Maros Iptu Pandu Aditya menjelaskan kronologis kejadian penganiayaan tersebut, Iptu Pandu menjelaskan "kasus ini berawal dari pada hari minggu tanggal 16 february 2025, tepatnya di jalan mamminasata, korban bersama kawannya melakukan konvoi sepeda motor, saat melewati tempat para pelaku nongkrong, para pelaku tersinggung dan tersulut emosinya karena salah satu rombongan menggeber geber sepeda motornya, disitu para pelaku kemudian mengejar dan melempari batu ke arah rombongan konvoi," jelasnya.

"Karena panik, rombongan konvoi berbalik arah dan korban F (15) terjatuh dan tertinggal konvoi, akibatnya para pelaku kemudian melakukan penganiayaan secara bersama sama terhadap korban seperti yang terekam video viral di media sosial," ungkapnya.

"Kami masih melakukan penyelidikan lanjutan, terindikasi masih ada pelaku lain yang sementara kita kejar," ujarnya.

"Dalam waktu dekat pasti kita tangkap," tegas Pandu.

Kapolres Maros AKBP Douglas Mahendrajaya menegaskan bahwa pihaknya tidak akan menonelir segala bentuk kekerasan dan premanisme di Kabupaten Maros.

"Kami tegaskan akan menindak keras para pelaku premanisme dan segala bentuk kekerasan di Kabupaten Maros," tegasnya menutup konferensi Pers. (*)e